



Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih

(Studi Empiris Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

Kiki Rahmah¹, Laula Dwi Marthika², Eryasi Daryati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

kikyrahma1112@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Production Costs, Sales Volume, Administrative Costs, Promotional Costs, Net Income

This study is motivated by the importance of maintaining net income performance in healthcare companies amid increasing operational costs and competitive industry dynamics. The purpose of this research is to examine the influence of production costs, sales volume, general administrative costs, and promotional costs on the net income of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016–2021 period. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 12 companies from a population of 30. Data were collected through documentation and analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination. The findings show that sales volume and promotional costs have a partial effect on net income, while production costs and general administrative costs do not. Simultaneously, all independent variables significantly influence net income. The Adjusted R Square value of 0.611 indicates that 61.1% of the variation in net income is explained by the variables studied. These results imply that companies need to optimize sales and promotional strategies to strengthen profitability while maintaining efficiency in production and administrative expenses to ensure sustainable financial performance.

How to cite:

Rahmah, K. Marthika, L. D., & Daryati, E. (2025). Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *Jurnal Ekonomi Bisnis Kewirausahaan dan Inovasi*, 1(01), 20-31.

PENDAHULUAN.

Di era pertumbuhan yang semakin meningkat, tempat untuk menciptakan kekayaan bagi perusahaan, mampu menskalakan semua aspek sekaligus menghasilkan keuntungan maksimal. Perusahaan dituntut untuk dapat secara cepat dan tepat menghadapi dan merespon perkembangan zaman, yang nantinya akan mampu memberikan dampak sebagai perluasan dan perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ilham et al, 2022).

Perusahaan yang menciptakan suatu produk yang bermutu dan lebih besar dari perusahaan lain maka perusahaan tersebut mampu bertahan hidup dan berkembang. Perusahaan yang ingin mencapai sebuah hasil produksi yang bagus mereka mampu menciptakan produk yang efisien. Perusahaan yang didirikan pasti mempunyai suatu tujuan baik perusahaan besar maupun kecil, dimana tujuan mereka yaitu



mendapatkan sebuah laba. Laba merupakan suatu pengukur dalam keberhasilan perusahaan serta dapat dilihat dari banyaknya laba yang diperoleh pada waktu tertentu, dan pengusaha akan selalu mempertahankan kesuksesan produk serta berkompetensi secara baik dengan tujuan mencapai target sebuah perusahaan sehingga perusahaan mereka akan menjaga agar laba yang mereka hasilkan akan jauh lebih besar dari pada pengeluaran biaya operasionalnya (Daslim et al., 2019) dalam ST. Humairah (2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya Fauzi Dwi Putra (2017) menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, dimana semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin tinggi laba yang akan didapatkan. Sedangkan hasil penelitian Eko Purwanto (2021) menjelaskan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian Fauzi (2017) bahwa secara parsial volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba. Sedangkan hasil penelitian Eko Purwanto (2021) menunjukkan volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian Windi Wahyuni et al., 2022 bahwa biaya administrasi umum memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan penelitian Aditya et al (2016) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Biaya Administrasi Umum terhadap Laba Operasional. Hasil penelitian Sofie Primadany Putri, (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya promosi terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan hasil penelitian Dea et al (2022) menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan.

Dari beberapa referensi masih banyak ditemukan hasil yang berbeda dari setiap perusahaan, sehingga menarik dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada suatu perusahaan. Berdasarkan pendahuluan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, volume penjualan, biaya administrasi umum, dan biaya promosi terhadap laba bersih perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

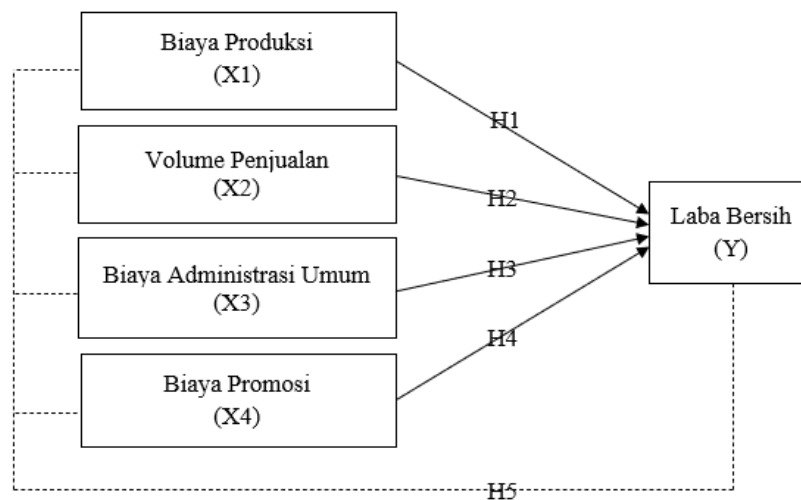
Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya yang digunakan dalam aktivitas produksi untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi manajemen. Informasi tersebut berguna dalam pengendalian biaya, penentuan harga pokok produk, serta pengambilan keputusan strategis. Menurut Mulyadi dalam Efita Ratna Sari (2021), akuntansi biaya memiliki peran penting dalam memastikan efisiensi pengeluaran perusahaan, khususnya pada sektor healthcare yang memiliki karakteristik biaya yang kompleks dan berhubungan langsung dengan kualitas produk farmasi dan layanan kesehatan. Oleh karena itu, pemahaman tentang struktur biaya menjadi dasar untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Menurut Mulyadi dalam Marismiati et al. (2022), biaya produksi melekat pada penentuan laba karena akan dibebankan saat produk terjual. Secara teori, kenaikan biaya produksi biasanya menurunkan laba bersih apabila tidak diikuti peningkatan harga jual atau efisiensi. Namun penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, seperti penelitian Fauzi Dwi Putra (2017) yang menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian Eko Purwanto (2021) menemukan tidak ada pengaruh. Demikian pula, volume penjualan menurut Kotler dalam Fauzi (2017) merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi volume penjualan, semakin besar pula potensi peningkatan laba, meskipun beberapa penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan pada industri tertentu.



Biaya administrasi umum merupakan biaya operasional yang digunakan untuk mengoordinasikan kegiatan perusahaan, seperti biaya gaji staf kantor, biaya akuntansi, listrik, dan perlengkapan administrasi. Menurut Mulyadi dalam Rosita Novianti (2021), biaya administrasi tidak berhubungan langsung dengan proses produksi, sehingga secara teori kenaikannya dapat menurunkan laba bersih. Namun beberapa penelitian, seperti Aditya et al. (2016), menemukan pengaruh signifikan biaya administrasi terhadap laba, sementara penelitian Windi Wahyuni et al. (2022) menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengeluaran administrasi sangat bergantung pada kondisi dan strategi operasional perusahaan.

Biaya promosi merupakan upaya perusahaan untuk memperkenalkan dan memengaruhi konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Menurut Rangkuti dalam Sofie Primadany Putri (2022), biaya promosi berfungsi meningkatkan penjualan dan laba perusahaan apabila strategi promosi dilakukan secara efektif. Akan tetapi, apabila biaya promosi tidak menghasilkan peningkatan permintaan yang signifikan, maka biaya tersebut justru dapat menekan laba, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Dea (2022). Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, variabel biaya produksi, volume penjualan, biaya administrasi umum, dan biaya promosi memiliki peran penting dalam memengaruhi laba bersih, namun hubungan empirisnya tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memberikan bukti empiris baru dalam konteks perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini gambar kerangka konseptual penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisis data numerik untuk menguji hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019), sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian.



Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Pharmaceuticals & Health Care</i>	30 perusahaan
2	Laporan Keuangan tahun 2016-2021 yang tidak lengkap	13 perusahaan
3	Perusahaan yang mengalami rugi antara tahun 2016-2021	5 perusahaan
4	Sampel yang didapatkan	12 perusahaan
	Maka dari itu, perhitungan jumlah sampel penelitian adalah:	72 data sampel
	12 perusahaan x 6 periode =	penelitian

Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2023

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen laporan keuangan perusahaan periode 2016–2021. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu pengambilan data dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan sumber resmi BEI (Jogiyanto, 2017). Variabel penelitian terdiri dari biaya produksi, volume penjualan, biaya administrasi umum, biaya promosi, dan laba bersih.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Biaya Produksi	Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam pengolahan biaya bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. (Khairul Anwar, 2017)	- BBB - BTKL - BOP	Rasio
2	Volume Penjualan	Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. (Fauzi Dwi Putra, 2017)	- Total Penjualan	Rasio
3	Biaya Administrasi Umum	Biaya administrasi umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. (Aditya et al, 2016)	- Biaya gaji - Biaya imbalan kerja - Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	Rasio
4	Biaya Promosi	Biaya promosi adalah biaya penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ketangan konsumen. (Sofie P., 2022)	- Biaya advertising (periklanan) - Biaya promosi penjualan - Biaya publisitas - Biaya personal selling	Rasio
5	Laba Bersih	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. (Khairul Anwar, 2017)	- Pendapatan - Beban	Rasio

Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2023

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Tahapan ini sesuai dengan panduan analisis regresi menurut Ghazali (2018). Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh parsial masing-masing variabel independen, sedangkan uji F digunakan untuk mengukur pengaruh simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Hasil analisis digunakan untuk menilai pengaruh biaya produksi, volume penjualan, biaya administrasi umum, dan biaya promosi terhadap laba bersih perusahaan healthcare.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	259699,64880937
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil uji normalitas setiap variabel penelitian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* seperti pada tabel 3. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusikan secara normal.

Uji Multikoleniaritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a**

		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
Model			
1	BIAYA PRODUKSI	,436	2,292
	VOLUME PENJUALAN	,102	9,758
	BIAYA ADMINISTRASI UMUM	,192	5,221
	BIAYA PROMOSI	,463	2,162

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan diketahui bahwa variabel Biaya Produksi memiliki nilai tolerance $0,436 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,292 < 10$. Variabel Volume Penjualan memiliki nilai



tolerance $0,102 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $9,758 < 10$. Biaya Administrasi Umum memiliki nilai tolerance $0,192 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,221 < 10$. Biaya Promosi memiliki nilai tolerance $0,463 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,162 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi.

Uji Heterokedasitas

Hasil 5 Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,490	2,443		2,657	,010
	BIAYA PROMOSI	-,138	,104	-,232	-1,333	,187
	VOLUME PENJUALAN	-,276	,249	-,396	-1,106	,273
	BIAYA ADMINISTRASI UMUM	,179	,195	,240	,917	,363
	BIAYA PROMOSI	,055	,067	,139	,822	,414

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil uji glejser diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel independent diatas 0,05 yaitu, biaya produksi dengan nilai signifikan 0,187, volume penjualan dengan nilai signifikan 0,273, biaya administrasi umum dengan nilai signifikan 0,363, dan biaya promosi dengan nilai signifikan 0,414. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 ^a	,738	,722	288639352587,26220	1,803

a. Predictors: (Constant), BIAYA PRODUKSI, VOLUME PENJUALAN, BIAYA ADMINISTRASI UMUM, BIAYA PROMOSI

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Output Versi 26

Berdasarkan hasil table diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan Durbin Watson (D-W) sebesar 1,803. Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari table Durbin Watson dengan $n=72$ dan $k=4$ didapat nilai $dL = 1,5029$ dan $DU = 1,7366$. nilai tersebut pada kriteria $DU (1,7366) < DW (1,803) < 4-DU (2,2634)$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.



Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83001210716,553	61766491978,040		1,344	,184
	BIAYA PRODUKSI	,123	,090	,298	1,367	,176
	VOLUME PENJUALAN	,120	,043	1,044	2,788	,007
	BIAYA ADMINISTRASI UMUM	-,406	,253	-,245	-1,604	,113
	BIAYA PROMOSI	-,397	,187	-,334	-2,119	,038

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Output SPSS versi 26

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216787524752585	4	541968811881464	46,245	,000 ^b
		95000000000,000		9000000000,000		
	Residual	785211206394409	67	117195702446926		
		90000000000,000		850000000,000		
	Total	295308645392026	71			
		92000000000,000				

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), BIAYA PROMOSI, BIAYA ADMINISTRASI UMUM, BIAYA PRODUKSI, VOLUME PENJUALAN

Sumber: Output SPSS Versi 26

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,611	,588	1,06122

a. Predictors: (Constant), BIAYA PRODUKSI, VOLUME PENJUALAN, BIAYA ADMINISTRASI UMUM, BIAYA PROMOSI

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 7, tabel 8 dan tabel 9 maka :

1. Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 83.001.210.716,553 + 0,123 X_1 + 0,120 X_2 + (-0,406) X_3 + (-0,397) X_4 + e$$

2. **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih**, Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Biaya Produksi berpengaruh secara (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = 1,367$ dan $t_{tabel} = 1,996$. Jadi $t_{hitung} 1,367 < t_{tabel} 1,996$ dan



nilai probabilitas t_{hitung} Biaya Produksi sebesar $0,176 > 0,05$, maka hipotesis satu (H_1) ditolak yang artinya Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

3. **H2 : Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih**, Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Volume Penjualan berpengaruh secara (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = 2,788$ dan $t_{tabel} = 1,996$. Jadi $t_{hitung} 2,788 > t_{tabel} 1,996$ dan nilai probabilitas t_{hitung} Volume Penjualan sebesar $0,007 < 0,05$, maka hipotesis dua (H_2) diterima yang artinya Volume Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih.
4. **H3 : Pengaruh Biaya Administrasi Umum Terhadap Laba Bersih**, Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Biaya Administrasi Umum berpengaruh secara (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = -1,604$ dan $t_{tabel} = -1,996$. Jadi $t_{hitung} -1,604 > t_{tabel} -1,996$ dan nilai probabilitas t_{hitung} Biaya Administrasi Umum sebesar $0,113 > 0,05$, maka hipotesis tiga (H_3) diterima yang artinya Biaya Administrasi Umum secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.
5. **H4 : Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih**, Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Biaya Promosi berpengaruh secara (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = -2,119$ dan $t_{tabel} = -1,996$. Jadi $t_{hitung} -2,119 < t_{tabel} -1,996$ dan nilai probabilitas t_{hitung} Biaya Promosi sebesar $0,038 < 0,05$, maka hipotesis empat (H_4) diterima yang artinya Biaya Promosi secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih.
6. Berdasarkan output Anova di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah $46,245 > F_{tabel} 2,790$. ini berarti terdapat pengaruh simultan antara Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Promosi dengan Laba Bersih pada perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Nilai R-square 0,611 atau 61,1% menunjukkan 61,1% variabel laba bersih dipengaruhi oleh Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum dan Biaya Promosi. Sisanya 38,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan.

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Uji t Biaya Produksi berpengaruh secara (parsial) terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = 1,367$ dan $t_{tabel} = 1,996$. maka hipotesis satu (H_1) ditolak yang artinya Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Aditya Achmad F., et al (2020) dan Eko Purwanto (2021) bahwa menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Produksi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih artinya setiap kenaikan atau penurunan biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, oleh sebab itu Biaya Produksi belum optimal dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik untuk Laba Bersih Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Dikarenakan peneliti hanya menggunakan komponen biaya lain yaitu biaya komersial yang terdiri dari biaya penjualan. Sehingga komponen biaya yang diteliti ini hanya Sebagian dari total biaya yang ada dalam perusahaan.

Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Uji t Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = 2,788$ dan $t_{tabel} = 1,996$. Jadi $t_{hitung} 2,788 > t_{tabel} 1,996$, maka hipotesis dua (H_2) diterima yang artinya Volume Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan dengan



yang dilakukan Teguh Imam Syafi'I (2018), Endang (2018), dan Nurul (2021) yang menunjukkan bahwa volume penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hal ini disebabkan Ketika volume penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut meningkat, jika penjualan menurun maka laba bersih akan ikut turun. Berbeda dengan penelitian Dea (2022) dan Leny Suzan (2022) yang menunjukkan bahwa volume penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Biaya Administrasi Umum Terhadap Laba Bersih

Uji t Biaya Administrasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = -1,604$ dan $t_{tabel} = -1,996$. Hipotesis ketigاس (H_3) diterima yang artinya Biaya Administrasi Umum secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan Andri Hasmoro (2018), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh secara parsial biaya administrasi umum terhadap laba bersih. Hal ini sependapat dengan teori Jusuf (2014) dalam Endang (2018) yang menyatakan, besar kecilnya biaya operasional memengaruhi laba bersih yang didapat. Dikarenakan apabila semakin tinggi biaya administrasi umum maka laba bersih akan mengalami penurunan dan juga sebaliknya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi (2022), Endang (2018) dan Susi (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh secara parsial biaya administrasi umum terhadap laba bersih..

Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih

Uji t Biaya Promosi berpengaruh secara (parsial) terhadap Laba bersih dimana $t_{hitung} = -2,119$ dan $t_{tabel} = -1,996$. Hipotesis empat (H_4) diterima yang artinya Biaya Promosi secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan dengan Edi Triwibowo (2019), Mde (2020) dan Adi (2019) yang menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba perusahaan. Besarnya biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengkomunikasikan produknya kepada masyarakat dan dapat menjangkau pasar yang telah ditargetkan, sehingga berdampak pada meningkatnya volume penjualan. Berbeda dengan penelitian oleh Dea (2022), Nurul (2022) dan Windi Wahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} adalah 46,245 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,740. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Promosi secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan sector Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Jika dilihat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan sector Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Hal ini sejalan dengan penelitian Sofie (2022), Mulyana (2017), Eko (2021), Windi (2022) yang menyatakan bahwa Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Promosi secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara Biaya Produksi dengan Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.



2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial berpengaruh yang signifikan antara Volume Penjualan dengan Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara Biaya Administrasi Umum dengan Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial berpengaruh antara Biaya Promosi dengan Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Biaya Produksi, Volume Penjualan, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Promosi dengan Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan healthcare disarankan untuk lebih mengoptimalkan strategi peningkatan volume penjualan melalui diversifikasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan perluasan jaringan pemasaran. Selain itu, perusahaan perlu merancang kegiatan promosi yang lebih tepat sasaran agar biaya promosi yang dikeluarkan mampu memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan laba. Pengelolaan biaya produksi dan biaya administrasi umum juga perlu ditingkatkan melalui efisiensi proses, penggunaan teknologi produksi yang lebih efektif, serta pengendalian biaya operasional agar tidak menimbulkan pemborosan yang dapat menekan laba bersih.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan healthcare perlu memfokuskan kebijakan manajerial pada peningkatan penjualan dan efektivitas promosi sebagai faktor yang terbukti berpengaruh terhadap laba bersih. Temuan ini juga dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi manajemen dalam menyusun strategi anggaran biaya, khususnya dalam mengalokasikan biaya promosi dan pengembangan pasar. Selain itu, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa struktur biaya dan strategi penjualan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model analisis biaya yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wahyuddin & Muhammad Syukriadi. 2016. "Pengaruh komponen Biaya Terhadap Laba dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Assets*, Vol. 6, No. 1 (Juni), hlm: 75-88
- Achmad, Aditya Fathony, Rd. Yeni Tri Rahayu. 2016. "Pengaruh Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Operasional pada PT. Adhi Karya Tbk". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 7, No.2 (Mei- Agustus) : hlm 54-64, ISSN 2086-4159
- Arifin, Lismaya . 2019. "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan pada Usaha Kecil Karya Mega Rezky Di Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah". Skripsi S-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Cucu, Lilis S., dan Dini Fahriany A. T. 2019. "Analisis Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja". *Jurnal E-BIS*, Vol. 3, No. 2, hlm: 111-118
- Dwi, Fauzi Putra. 2017. "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Kalung terhadap Laba pada Hidayah Shop Kuta-Badung". *Jurnal Pendidikan Undiksha*, Vol. 9, No. 2, hlm: 462-472



- Dwi, Laula Marthika. 2019. Modul Mata Kuliah Akuntansi Manajemen. Universitas Muara Bungo
- Eka, Diana Sari Simbolon. 2019. “Pengaruh Biaya Produksi terhadap Penentuan Harga Jual pada UD Martabe Kacang Sihobuk di Kec. Sipholon Kab. Tapanuli Utara”. Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area
- Fahmi, Irfan. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung
- Felicia, Fiona Harpono & Teddy Chandra. 2019. “Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS Dan DPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2017”. *Jurnal Bilancia*, Vol. 3, No. 1 (Maret) hlm: 69-78
- Girsang, R. N. (2023). Covid 19: Analisis Perbedaan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(1), 40-48.
- Hasmoro, Andri Kusumo B, Rusbiyanto S., Retno W. P. 2018. “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sumber Daya Manusia*, ISSN: 2302-4747
- Herawaty, Netty & Fitrini Mansur. 2019. “PPM Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Efisiensi Biaya Produksi pada Industri Tahun di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi”. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, Vol. 03, No. 01 (Desember)
- Imam, Teguh Syafi’i. 2018. “Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- Islahuzzaman. 2012. Istilah-istilah Akuntansi Auditing. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta
- Juwariyah, Nurul & Rosyati. 2021. “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang di Mediasi Oleh Volume Penjualan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 04, No. 01 (Mei) hlm : 55-64
- Lisna, Taradiva & Deny Hambali. 2020. “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 05, No. 02, hlm: 41-49
- Marni, Susi, Savriadi, Tina Arfah. (2021). “Pengaruh Piutang, Persediaan Dan Biaya Administrasi Umum Terhadap Laba Pada PT. Karya Utama. *Jurnal Rekaman*, Vol. 5, No. 2 (Juni), hlm:187-194
- Marismiati & Agung Azhar Ziddan. 2022. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020. *Land Journal*, Vol. 3, No. 1 (Januari) hlm: 30-36
- Marthika, L. D., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2024). Analisis Fundamental Saham dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Indeks Bisnis 27 Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*., 5(6).
- Novianti, Rosita. 2021. “Analisis Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Biaya Administrasi dan Umum pada PT. Bentoel International Investama, Tbk (2009-2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10, No. 01,
- Nurfuji, Amin Faozaan dan Bambang Bernanthos. 2017. “Pengaruh Harga Jual, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan PT. Sindokanoman Teknik Indonesia”. *Jurnal Manajemen FE-UB*, Vol. 5, No. 2 (Oktober) hlm 1-137, ISSN 2336584
- Panduan, Buku. 2022. “Proposal Penulisan Skripsi.” Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Belibis



- Pasaoran, R., Wineh, S., Suliska, G., & Anjaya, R. A. T. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sains*, 3(1), 1-10.
- Purnama, Ilham, Dicky J., Deni Muhammad D. 2022. "Pengaruh pertumbuhan Asset, Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Farmasi dan Riset Kesehatan yang Terdaftar di BEI" *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 3, No. 4, hlm:2247-2254
- Purwanto, Eko. 2021. "Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 10, No. 2 (Desember) hlm : 215-224
- Primadany, Sofie Putri. 2022. "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi S-1 Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara-Medan
- Raras, Anggono TS, Kiki Sidik Permana. 2017. "Pengaruh Advertising Dan Personal selling terhadap Peningkatan Volume Penjualan Kendaraan Motor pada PT. Astra Honda Motor Ciwastra". *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 6, No. 1 (Januari-April) hlm: 141-153
- Ratna, Dea, Fazhar S., Mu'minta, Maulida H., Ivontina N., Maya A., Dhelviah. 2022. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba pada PT. Unilever Tbk Periode 2017-2021". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 9 (Juni) hlm :194-205, ISSN: 2089-5364
- Ratna, Efita Sari. 2021. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Riani, Siska Siregar & Uswatun Hasanah. 2019. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 03, No. 01 (April), hlm: 63-72
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Alfabeta. Bandung
- Suharli, Michell. 2006. Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Susilawati, Endang & Asep Mulyana. 2018. "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017. *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 02 hlm : 74-87
- Triwibowo, Edi & Jumiatus. 2019. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan". *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 4, No. 01 (Juni)
- Wahyuni, Windi S., Darwis Harahap, Zulaika Ma. 2022. "Pengaruh Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi Umum Terhadap Laba Bersih PT. Astro Agro Lestari, Tbk. Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan, Vol. 01, Edisi 01 (Juni), hlm: 150-166
- Zakaria, Humairah. 2021. "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi studi Kasus PT. Tunipalangga Ulaweng. Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar